

MODEL KURIKULUM MASA DEPAN

**Oleh:
Sri Hayati**

UNIVERSITAS PENDIDIKAN INDONESIA

RASIONAL

1. **Skala Global:**
 - dunia berada dalam masa transisi
 - terjadi interaksi rumit antara jalinan interaksi lokal dan global
2. **Skala Nasional:**
 - reformasi



Implikasi:
diperlukan generasi yang dapat memanfaatkan peluang partisipasi



MODEL KURIKULUM MASA DEPAN

PENDIDIKAN DALAM ERA SEKARANG DAN AKAN DATANG

- Pemahaman mengenai budaya silang dan belajar melihat dunia dari perspektif yang berbeda
- Pembelajaran holistik
- Pelibatan potensi masyarakat untuk pemberdayaan sekolah

BEBERAPA HAL YANG SEYOGIANYA DIAKOMODASI PADA KURIKULUM MASA DEPAN

- Pendekatan studi dengan cara integratif untuk memahami dunia
- Fokus terhadap *performance* yang menyerap perspektif dunia secara komprehensif
- Pendidikan sebagai komponen utama dari daya saing ekonomi
- Fokus terhadap pendekatan interdisipliner dalam mengintegrasikan perspektif internasional
- Pelaksanaan *cooperative learning* untuk memahami peningkatan pluralistik dalam masyarakat

MODEL KURIKULUM MASA DEPAN

- Kurikulum yang dikembangkan bergerak dari humanistik menuju ke subyek akademis yang bertumpu kehidupan sehari-hari
- Pada awal jenjang sekolah dasar, kurikulum diorientasikan kepada kurikulum humanistik melalui konsep *learning how to learn* yang merupakan dasar untuk belajar pada tahap-tahap berikutnya
- Menjelang akhir pendidikan dasar, kurikulum ideal mulai bergeser dari kurikulum humanistik kepada kurikulum subyek akademis yang bertumpu kepada kehidupan masyarakat daerah di mana siswa tinggal
- Kurikulum aktual memberikan peluang untuk mengembangkan kreativitas berpikir siswa

PELAKSANAAN

- Kurikulum dikembangkan dari kurikulum humanistik menuju rekonstruksi sosial dan teknologi
- Pada awal pendidikan dasar dikembangkan kurikulum humanistik untuk pengembangan pribadi, seperti kemampuan membaca, menulis, dan berpikir kritis, serta keberanian mengeluarkan ide atau gagasan, dan bekerja sama perlu ditonjolkan
- Pada pertengahan dan akhir pendidikan dasar dikembangkan kurikulum berorientasi pada alam kehidupan dan alam pekerjaan dipadukan dengan kurikulum subyek akademik
- Pada jenjang menengah dikembangkan kurikulum disiplin ilmu dengan tetap bersandar pada kehidupan dan lingkungan masyarakat sebagai sumber kurikulum

EVALUASI

- Evaluasi dilakukan terhadap komponen kurikulum (materi, sarana dan prasarana, dan guru).
- Evaluasi komponen materi :
 1. kesesuaian dengan kompetensi yang dituntut.
 2. pengakomodasian akan tuntutan relevansi dengan kebutuhan masyarakat (skala lokal maupun global).
 3. pemenuhan akan tuntutan perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi.
 4. pembentukan kepribadian siswa yang utuh dan berakhlak mulia.

EVALUASI

- **Evaluasi dilakukan terhadap komponen kurikulum (materi, sarana dan prasarana, dan guru).**
- **Evaluasi komponen materi :**
 - kesesuaian dengan kompetensi yang dituntut.
 - pengakomodasian akan tuntutan relevansi dengan kebutuhan masyarakat (skala lokal maupun global)
 - pemenuhan akan tuntutan perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi
 - pembentukan kepribadian siswa yang utuh dan berakhlak mulia

EVALUASI

- **Evaluasi sarana dan prasarana berkaitan dengan fasilitas yang dapat menunjang pemenuhan kompetensi yang dituntut.**
- **Evaluasi guru berkaitan dengan implementasi kurikulum dalam pembelajaran di kelas.**
- **Evaluasi terhadap program kurikulum dilakukan setiap 5 tahun dan secara parsial evaluasi dilakukan setiap 3 tahun.**
- **Evaluasi tahunan dilakukan guna mengetahui kemajuan program secara makro dan masukan bagi program kurikulum berikutnya.**
- **Evaluasi mikro, dilakukan sesuai dengan kurikulum berbasis kompetensi dan berdiversifikasi, dan diserahkan kepada masing-masing sekolah.**

*SEKIAN
DAN
TERIMA KASIH*